

ABSTRAK

Sejati, L. K. (2024). Pengambilan keputusan menikah muda pada mahasiswi usia 19-21 tahun. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan mahasiswi yang menikah di tengah studinya beserta dengan dampak yang dihasilkan akibat pengambilan keputusan tersebut. Partisipan penelitian ini merupakan empat mahasiswi S1 dengan rentang usia 19-21 tahun ketika mereka memutuskan menikah. Keputusan mahasiswi menikah bukan dikarenakan faktor paksaan atau fenomena *married by accident*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologis interpretif untuk memahami pemaknaan mahasiswi mengenai pernikahan yang memengaruhi proses pengambilan keputusan untuk menikah. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pengambilan data dengan metode wawancara semi-terstruktur. Hasil data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teknik IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu keadaan sekitar, preferensi, suasana hati, interaksi individu, dan keyakinan. Tingkat kecerdasan emosi juga memengaruhi proses pengambilan keputusan menikah. Mahasiswi dengan tingkat kecerdasan emosi yang tinggi memiliki kemampuan memperkirakan hal baik dan buruk yang dapat terjadi setelah memutuskan sesuatu. Mahasiswi juga memiliki pengendalian diri yang baik terkait melakukan aktivitas fisik selama menjalin hubungan pacaran, sehingga mereka menikah bukan hanya karena dorongan seksual tetapi dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Pengambilan keputusan menikah menghasilkan dampak negatif berupa kesulitan untuk membagi waktu dalam menjalankan peran sebagai mahasiswi dan sebagai ibu rumah tangga. Terdapat pula dampak positif yang dihasilkan berupa perasaan bahagia dan perubahan pikiran yang menjadi lebih tenang sejak menikah karena peran pasangan yang bersedia membantu mereka. Dampak positif tersebut memengaruhi tercapainya kepuasan pernikahan yang membuat mahasiswi tidak menyesali keputusan menikah di tengah studi.

Kata kunci: pengambilan keputusan, pernikahan usia muda, mahasiswi

ABSTRACT

Sejati, L. K. (2024). Decision making on early marriage in female college students aged 19-21 years. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This research aims to determine the decision-making process of college students married in the middle of their study and the impact of the decision-making. The participants of this study were four female undergraduate students aged 19 to 21 years when they decided to get married. In addition, their decision to get married is not due to forced factors or the phenomenon of marrying by accident. This research uses a qualitative method conducted with an interpretive phenomenological approach to understand college students' meaning of marriage and how it affects the decision-making process for marriage. Therefore, this study conducted data collection using the semi-structured interview method. The data results obtained were then analyzed using the IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) technique. The results show that the decision-making process was influenced by five factors, surroundings, preferences, mood, individual interaction, and beliefs. The level of emotional intelligence also affects the marriage decision-making process. Students with a high level of emotional intelligence can predict good and bad things that can happen after deciding something. Female students also have good self-control related to doing physical activities during a dating relationship, so they get married not only because of sexual urges but with full consideration. The decision results in a negative impact. They find it difficult to divide their time between the role as a student and as a housewife. There is also a positive impact that results in the form of happy feelings and a change of mind that has become calmer since marriage because of the role of a partner who is willing to help them. The positive impact affects the achievement of marriage satisfaction which makes students not regret their decision to get married in the middle of studying.

Keywords: decision-making, young-age marriage, female college students